

**LAPORAN AKHIR**

**KARYA SENI**

**“ SUB H A A “**



**Oleh:**

**Harisnal Hadi, M.Pd.**

**NIDN. 0024077602 Ketua**

**Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.**

**NIDN. 0030077806 Anggota**

**Dibiayai DIPA UNP**

**SP DIPA-042-01.2.400929/2016/tanggal 7 Desember 2015**

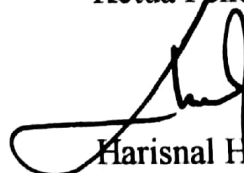
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Karya : "Subhaa"
2. Bidang Ilmu : Pendidikan Seni Budaya
3. Ketua
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Harisnal Hadi, M.Pd.
  - b. NIP/NIDN : 19760724 200312 1 002/0024077602
  - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - d. Pangkat dan Golongan : PenataMuda/ IIIa
  - e. Jabatan Struktural : -
  - f. Jabatan Fungsional : AsistenAhli
  - g. Jurusan : Sendratasik
  - h. Fakultas : Bahasa dan Seni
  - i. Biodata/Curriculum Vitae : Terlampir
4. Anggota : Irdhan E.D Putra, M.Pd  
NIP/NIDN : 19780730 200812 1 001
5. Alamat Pengkarya
  - a. Alamat Rumah : Jl. Batang Tarusan Dalam No. 6A RT002  
RW001 Kel. Alai Parak Kopi  
Kec. Padang Utara
  - b. Telp/Mobile Phone : 081363259353
  - c. E-Mail : harisnal\_hadi@yahoo.com
6. Lokasi Pergelaran : Medan Nan Balinduang FBS UNP
7. Tanggal Pergelaran : 3 September 2016
8. Lama Pergelaran : 15 Menit
9. Biaya Karya yang diusulkan : Rp. 10.000.000,-
10. Konsultan : Drs. Wimbrayardi, M.Sn.

Padang, 1 Desember 2016

Ketua Peneliti



Harisnal Hadi, M.Pd  
NIP: 19760724 2003121 002

Menyetujui:  
Plt Ketua LP2M

Dr. Alizamar, M.Pd.,Kons  
NIP: 19550703 197903 1 001

## ABSTRAK

Penyusunan karya seni yang berjudul "*Subhaa*", ini terinspirasi dari fenomena budaya Minangkabau. Karya ini menitik beratkan garapan pada perasaan anak yang akan dikhitan, tekanan dan ketakutan yang dirasakan oleh anak yang akan dikhitan digarap dalam bentuk penggarapan Polymetrik. Khitan atau biasa disebut *Basunaik* oleh masyarakat Minangkabau merupakan sunah yang harus dijalankan anak laki-laki islam, secara tidak langsung khitan juga diwajibkan bagi anak laki-laki di Minangkabau. Di daerah *darek* (daratan) khitan memiliki upacara tersendiri, diawali dengan anak yang akan dikhitan dibawa ke rumah *bako* untuk mengganti baju, lalu diarak keliling kampung, setelah sampai dirumah baru diadakan khitan, malamnya diadakan hiburan berupa randai dan bagurau saluang.

Karya musik ini berbentuk komposisi garapan baru. Penggarapan lebih menitik beratkan kepada penggarapan bunyi sebagai makna kontekstual yang akan disampaikan kepada apresiator. Karya ini memang sedikit bertolak belakang dengan estetika yang sudah terbangun dalam otak dan jiwa kalangan seni di jurusan pendidikan sendratasik FBS Universitas Negeri Padang. Namun tidak bisa dipungkiri sebuah karya garapan baru akan menciptakan ranah estetikanya sendiri.

*Kata Kunci: Basunaik, Karya seni Musik.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I. Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Tujuan Penciptaan .....	2
C. Manfaat Penciptaan .....	3
D. Gagasan Isi Karya .....	3
E. Bentuk Garapan Karya .....	4
F. Media dalam Karya Seni .....	4
BAB II. Proses Penciptaan .....	7
A. Observasi .....	7
B. Proses Penciptaan Karya Musik .....	7
C. Penggunaan Instrumen/Media .....	10
BAB III. Pagelaran Karya Seni .....	16
A. Sinopsis .....	16
B. Tempat Pertunjukan .....	17
C. Penataan Pentas .....	18
D. Pendukung Karya .....	19
E. Deskripsi Sajian .....	21
BAB IV. Penutup .....	27
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran .....	27
Daftar Pustaka	
Lampiran	